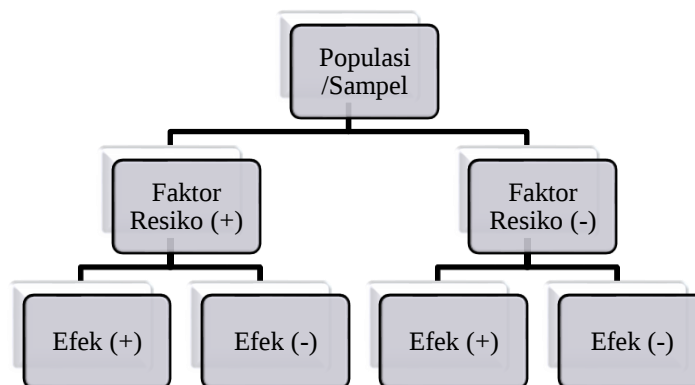


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan studi yang mengumpulkan data dari suatu populasi pada satu titik waktu untuk menilai prevalensi paparan dan *outcome*. *Cross Sectional* berguna untuk menghasilkan hipotesis tentang hubungan, tetapi tidak dapat menetapkan hubungan sebab-akibat karena kurangnya urutan waktu (Oktaviani et al., 2023:29). Rancangan penelitian *cross sectional* ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : (Endra, 2017)

Gambar 7. Rancangan Penelitian *Cross Sectional*

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Rahim et al., 2021:69). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan yang datang ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari dengan jumlah 70 bayi.

2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti (Rahim et al., 2021:71). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan yang datang ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari.

a. Penentuan besar sampel

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi tergolong kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, sehingga memberikan hasil yang lebih representatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan yang datang ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro, sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 70 bayi.

b. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *total sampling* yaitu seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel. *Total sampling* ini tidak perlu melakukan teknik sampling dan tidak menentukan besar sampel minimal (Rosyidah & Fijra, 2021).

c. Teknik Pengambilan Data Sampel

1) *Informed Consent*

Informed consent bertujuan untuk meminta persetujuan pada ibu. Bila ibu setuju untuk menjadi responden, selanjutnya ibu menandatangani *informed consent*.

2) Sebar Kuesioner

Langkah awal yang dapat dilakukan peneliti adalah dengan menemui responden di posyandu, jika responden tidak datang ke posyandu, maka peneliti akan mengunjungi rumah responden,

kemudian melakukan wawancara kuesioner dan melihat buku KIA milik ibu dan anaknya.

3) Lengkapi Data

Memastikan peneliti mempunyai nomor telepon ibu, jika terdapat data yang kurang lengkap maka peneliti bisa langsung segera menghubungi ibu.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di posyandu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini pada bulan April-Mei tahun 2025.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan buku KIA. Kuesioner atau angket yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden, dengan maksud untuk mendapatkan informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian (Gideon et al., 2022:118). Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari identitas responden, pengukuran antropometri, dan terdiri dari beberapa pertanyaan yang mencakup variabel. Pengumpulan data selanjutnya menggunakan dokumentasi yang merupakan cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Gideon et al., 2022:122). Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk melihat dan menentukan status gizi bayi dari buku KIA.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer ini didapatkan oleh peneliti melalui wawancara dengan responden. Data sekunder didapatkan melalui buku KIA.

2. Pengukuran Variabel

Pada pengukuran variabel penelitian ini adalah dengan memberikan kode sesuai dengan kategori pada masing-masing variabel.

1) Variabel ASI eksklusif dengan hasil ukur :

0 = Ya, jika hanya diberikan ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan kecuali obat dan vitamin.

1 = Tidak, jika diberikan makanan selain ASI pada usia 0-6 bulan kecuali obat dan vitamin.

2) Variabel status gizi

0 = Gizi lebih, jika Z-score $> +1$ SD sd $+2$ SD

1 = Gizi baik, jika Z-score -2 SD sd $+1$ SD

2 = Gizi kurang, jika Z-score -3 SD sd < -2 SD

3. Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan tema judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan studi pendahuluan dan revisi
- 2) Menentukan jumlah populasi yaitu bayi usia 7-12 bulan yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Purwosari Metro
- 3) Menentukan jumlah sampel
- 4) Mempersiapkan lembar *informed consent* dan kuesioner
- 5) Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian

b. Pelaksanaan penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilakukan pelaksanaan penelitian langkah sebagai berikut :

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian pada tanggal 24 Maret 2025
- 2) Peneliti meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian
- 3) Peneliti bertemu langsung dengan calon responden di posyandu atau jika responden tidak datang ke posyandu peneliti berkunjung ke rumah responden untuk melihat buku KIA
- 4) Menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi usia 7-12 bulan
- 5) Memberikan *informed consent* pada ibu, jika ibu menyetujui selanjutnya ibu menandatangani *informed consent*.
- 6) Memberikan kuesioner kepada ibu yang telah dibuat oleh peneliti
- 7) Pengumpulan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Empat tahapan dalam pengolahan data menurut (Widodo et al., 2020:132-133), yaitu :

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi data yang terdapat pada formulir atau kuesioner. Proses *editing* merupakan proses klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan mengenai data yang sudah terkumpul akan menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisa data. Dengan adanya klarifikasi ini diharapkan masalah teknis atau konseptual tersebut tidak mengganggu proses analisa sehingga dapat menimbulkan bias penafsiran hasil analisa.

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah data berbentuk angka atau bilangan.

1) Variabel ASI eksklusif dengan hasil ukur :

0 = Ya, jika hanya diberikan ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan kecuali obat dan vitamin.

1 = Tidak, jika diberikan makanan selain ASI pada usia 0-6 bulan kecuali obat dan vitamin.

2) Variabel status gizi

0 = Gizi lebih, jika Z-score $> +1$ SD sd $+2$ SD

1 = Gizi baik, jika Z-score -2 SD sd $+1$ SD

2 = Gizi kurang, jika Z-score -3 SD sd < -2 SD

c. *Data Entry*

Data Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data hasil kuesioner ke *software*.

e. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah proses pengecekan data untuk konsistensi dan *treatment* yang hilang. Pengecekan konsistensi meliputi pemeriksaan akan data yang *out of range*, tidak konsisten secara logika, ada nilai-nilai ekstrim, data dengan nilai-nilai tidak terdefinisi, maupun *treatment* yang hilang adalah nilai dari suatu variabel yang tidak diketahui dikarenakan jawaban responden yang membingungkan.

f. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel-variabel yang diteliti atau yang variabel akan

ditabulasi silang. Mengelompokkan data untuk menyesuaikan variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat tunggal terhadap satu variabel yang berdiri sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain (Widodo et al., 2020:121). Analisis univariat pada penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif di UPTD Puskesmas Purwosari Metro. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk distribusi dan presentase dari setiap variabel dengan rumus (Vitania et al, 2024:83) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

F = Frekuensi

n = jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variabel dengan variabel lainnya atau analisa yang berkaitan dengan dua variabel yaitu hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) (Widodo et al., 2020:122). Metode statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel, maka dalam penelitian ini menggunakan uji square dengan derajat kemaknaan yang digunakan 95% dan tingkat kesalahan (α)=5% (Nuryadi et al., 2017). Syarat *chi-square* dapat digunakan yaitu :

- 1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau *actual count* (F0) sebesar 0 (Nol).
- 2) Apabila tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell yang memiliki frekuensi harapan atau *expected count* (FH) kurang dari 5.

- 3) Apabila bentuk tabel 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% (Aminoto & Agustina, 2020:147).

Aturan yang berlaku pada *chi-square* sebagai berikut :

- 1) Apabila tabel kontingensi 2x2 nilai *expected count* atau frekuensi harapan kurang dari 5, maka yang dipakai adalah “*Fisher’s Exact*”.
- 2) Apabila tabel 2x2 dan tidak ada *expected count* yang kurang dari 5, maka uji yang dipakai adalah “*Continuity Correction (a)*”.
- 3) Apabila lebih dari 2x2, misalnya 3x2, 3x3 maka uji yang dipakai adalah uji “*Pearson Chi-square*”.
- 4) Uji ‘*Likelihood Ratio* dan *Linear-by-Linear Assciation*’, biasanya digunakan untuk analisis stratifikasi pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linear dua variabel kategorik, sehingga kedua jenis ini jarang digunakan (Handayani & Sulrieni, 2024:129).

Rumus *chi-square* sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$dk = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Square (Kai Kuadrat)

O = Frekuensi yang diamati

E = Frekuensi yang di harapkan

dk = Derajat kebebasan

k = Kolom

b = Baris

$$E = \frac{\text{Total Baris} \times \text{Total Kolom}}{\text{Jumlah Data}}$$

Derajat kemaknaan 95% dengan $\alpha = 0,05$. Jika didapatkan $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$, maka H_a diterima (ada hubungan). Jika $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$, maka H_a ditolak (tidak ada hubungan) (Rahmadani et al., 2022:50).

G. Ethical Clearance

Penelitian yang melibatkan manusia bertujuan untuk menemukan hal baru yang bermanfaat bagi manusia. Penelitian secara etik baru dapat dipertanggung jawabkan, jika dilakukan dengan menghargai dan melindungi serta berlaku adil terhadap subyek penelitian sesuai dengan norma-norma yang berlaku didalam masyarakat, dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Etika dalam penelitian setidaknya ada empat prinsip yang wajib dipenuhi dalam rencana penelitian yaitu menghormati orang, bermanfaat, tidak membahayakan subjek penelitian, dan berlaku adil (Sukmawati et al., 2023:17-18). Surat layak etik pada penelitian ini sudah dikeluarkan oleh pusat Komite Etik Penelitian Poltekkes Tanjung Karang dengan No.210/KEPK-TJK/IV/2025.